

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAJWID MELALUI KITAB
TUHFATUL ATHFAL DI PONDOK PESANTREN MATHLA'UL 'ULUM
KELURAHAN MULYA ASRI KABUPATEN**

TULANG BAWANG BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1

Oleh:

Nama : Lusi Kurnia

NPM : 1811010204

Jurusan Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H /2022 M

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAJWID MELALUI KITAB
TUHFATUL ATHFAL DI PONDOK PESANTREN MATHLA'UL 'ULUM
KELURAHAN MULYA ASRI KABUPATEN**

TULANG BAWANG BARAT

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1

Oleh:

Nama : Lusi Kurnia

NPM : 1811010204

Jurusan Pendidikan: Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag.

Pembimbing II : Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I., M.Pd.I.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H /2022 M

ABSTRAK

Tajwid merupakan ilmu yang berguna untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an supaya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Jika tidak mengikuti kaidah ilmu tajwid maka dapat menimbulkan kesalahan dalam membaca al-Qur'an, akibatnya dapat merubah arti dari ayat al-Qur'an. Meskipun mempelajari ilmu tajwid fardhu kifayah. Namun, hukum membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar adalah fardhu 'ain. Dengan demikian, untuk dapat memahami tajwid maka diperlukan sumber untuk belajar tajwid yaitu kitab tuhfatul athfal. Salah satu kitab yang membahas mengenai hukum-hukum tajwid dengan ringkas dan jelas. Dengan kitab tuhfatul athfal diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai ketentuan membaca al-Qur'an supaya terhindar dari kesalahan.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya: 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, 3) mendeskripsikan evaluasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, 4) mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari responden mengenai implementasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal, sedangkan data sekunder berupa teori-teori pendukung serta data penunjang lainnya. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan teori *Miles and Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum terbagi menjadi tiga bagian yaitu: Perencanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran yaitu memahami tajwid dan mempraktikkan, bahan/materi yaitu kitab tuhfatul athfal mulai Bab nun suku sampai Bab mad, media yang digunakan kitab tuhfatul athfal, papan tulis, spidol. Metode pembelajaran meliputi metode bandongan, hafalan, tanya jawab dan ceramah. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap penutup, dan Evaluasi pembelajaran menggunakan tes lisan dan tes tertulis. Kemudian, faktor pendukung yaitu guru dan sarana dan prasarana, sedangkan faktor penghambat yaitu kondisi santri.

Kata kunci: Implementasi pembelajaran tajwid, Kitab tuhfatul athfal

ABSTRACT

Tajweed is a useful science to improve the reading of the Qur'an in accordance with the rules of tajweed. If you do not follow the rules of tajwid, it can cause errors in reading the Qur'an, consequently can change the meaning of the verses of the Qur'an. Even though studying tajwid fardhu kifayah. But, the law of reading the Qur'an with the correct tajwid is fardhu 'ain. Thus, to be able to understand tajwid, a source for learning recitation is needed, namely the *tuhfatul athfal* book. One of the books that discusses the laws of recitation in a concise and clear manner. With the book of *tuhfatul athfal*, it can be expected to provide an understanding of the provisions of reading the Qur'an in order to avoid mistakes.

This research has several objectives including: 1) describe the planning of tajwid learning through the book of *tuhfatul athfal* at the mathla'ul 'ulum Islamic boarding school, 2) describe the implementation of tajwid learning through the book of *tuhfatul athfal* at the mathla'ul 'ulum Islamic boarding school, 3) describe the evaluation of tajwid learning through the book of *tuhfatul athfal* at the mathla'ul 'ulum Islamic boarding school, 4) describe the supporting factors and inhibiting factors of learning recitation through the book of *tuhfatul athfal* at the mathla'ul 'ulum Islamic boarding school.

This research method is a qualitative method, the type of research is descriptive field research. This study uses data collection techniques of observation, interview and documentation. Primary data is obtained directly from respondents regarding the implementation of recitation learning through the book of *tuhfatul athfal*. While secondary data is in the form of supporting theories and other supporting theories. This research uses source triangulation and technique triangulation. Data analysis using Miles and Huberman theory, namely data reduction, pretentaion and conclusion drawing.

The results of the study indicate that the implementation of recitation learning through the book *tuhfatul athfal* in the Islamic Mathla'ul 'Ulum Islamic Boarding School is delivided into three parts, namely : learning planning includes learning objectives, namely understanding tajwid and practicing, materials, namely the *tuhfatul athfal* book from the nun sukun chapter to the mad law. The media used are the *tuhfatul athfal* book, blackboard, markers, and eraser. Learning methos include bandongan methods, memorization, Question and answer lecturer. The implementation of learning consists of three stages, namely the initial stage, the core stage, and the closing stage. Then, the supporting factor is the teacher and facilities and infrastructure, while the inhibiting factor is the condition of the students.

Keyword: *Implementation of tajwid learning, the book of tuhfatul athfal*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 783260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusi Kurnia
NPM : 1811010204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Semester : 9 (Sembilan)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Tajwid Melalui Kitab Tuhfatul Athfal Di Pondok Pesantren Mathla’ul ‘Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat supaya dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 02 September 2022

Yang menyatakan,



Lusi Kurnia

NPM. 1811010204



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Tajwid Melalui Kitab
Tuhfatul Athfal Di Pondok Pesantren Mathla'ul
'Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang
Bawang Barat**

Nama : Lusi Kurnia

NPM : 1811010204

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syamsuri Ali, M.Ag.

Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.L, M.Pd.L

NIP. 196111251989031003

NIP. 198102012006041007

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAJWID MELALUI KITAB TUHFATUL ATHFAL DI PONDOK PESANTREN MATHLA'UL 'ULUM KELURAHAN MULYA ASRI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**. Disusun oleh: **LUSI KURNIA, NPM: 1811010204**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**.

Telah Di ujikan Dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: **Rabu, 09 November 2022**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M. Pd.** (.....)

Sekretaris : **Era Octafiona, M. Pd.** (.....)

Penguji Utama : **Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd.I.** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Syamsuri Ali, M. Ag.** (.....)

Penguji Pendamping II : **Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I., M.Pd.I.** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408251988032002

MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”

(QS. Al-Muzammil [73]: 4)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2005), 458.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka, dengan segala hormat dan rasa syukur skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu dan Bapak tercinta yang telah memberikan doa dan kasih sayangnya yaitu Ibu Kariyem dan Bapak Marjuki yang tanpa mengenal lelah telah merawat, mendidik, dan memberikan semangat kepada penulis demi keberhasilan penulis semoga Allah selalu melindungi dan memuliakan kedua orang tuaku.
2. Kakakku tersayang Slamet, Riyantin, Ratnawati dan Suhadi yang sudah mendoakan dan turut membantu adiknya baik materil maupun imateril dan memberikan motivasi.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung kampus hijau yang telah memberikan tempat terbaik untuk menimba ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Lusi Kurnia, dilahirkan di Sendang Agung, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 23 Juli 2000, anak kelima dari pasangan Bapak Marjuki dan Ibu Kariyem. Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Gunung Batin Udik dan selesai pada tahun 2012, SMPN 1 Tulang Bawang Tengah serta menempuh pendidikan agama di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum. Pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Tulang Bawang Tengah selesai pada tahun 2018 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun Akademik 2018/2019.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Salah satu kegiatan yang masih penulis ikuti adalah PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung. Di sini penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman-pengalaman dan ilmu diluar kelas serta teman yang sangat menginspirasi. Kemudian penulis juga telah banyak mendapatkan pengalaman serta relasi pertemanan ketika melaksanakan Praktik Pengamalan Lapangan (PPL) di Mts Al-Muhajirin Panjang.

Bandar Lampung, 04 September
2022

Yang Membuat,



Lusi Kurnia
1811010204

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya. Atas limpahan Rahmat-Nya penulis hanturkan sembah sujud karena telah diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“Implementasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla’ul ‘Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat”** disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Sholawat beserta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materi maupun dukungan moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Syamsuri Ali, M.Ag. selaku Pembimbing I yang dengan selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian proposal ini.
4. Bapak Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan sampai selesai.
6. Teman-teman kelas I angkatan 2018 jurusan pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi.
7. Bapak Jamaluddin Ahmad selaku pengasuh Pondok Pesantren Mathla’ul ‘Ulum, Bapak Fatah Rodhi, Bapak Suyoto dan Bapak M. Ali Imron yang telah bersedia memberikan izin penulis melaksanakan penelitian di pondok.
8. Pihak perpustakaan tarbiyah dan perpustakaan pusat yang telah menyediakan buku-buku dan memberikan pelayanan terbaik.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapatkan berkah dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Lusi Kurnia

NPM. 1811010204

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	4
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
I. Metode Penelitian	7
J. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Implementasi.....	13
B. Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Pembelajaran	13
2. Perencanaan Pembelajaran	14
3. Pelaksanaan Pembelajaran.....	18
4. Evaluasi Pembelajaran.....	19
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	20
C. Ilmu Tajwid	20
1. Pengertian Ilmu Tajwid	20
2. Tujuan dan Keutamaan Mempelajari Ilmu Tajwid	21
3. Dalil dan Dasar Penyusunan Ilmu Tajwid	22
4. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid	23
5. Manfaat Mempelajari Ilmu Tajwid	24

D. Kitab Tuhfatul Athfal.....	24
1. Pengertian Kitab Tuhfatul Athfal	24
2. Tujuan Kitab Tuhfatul Athfal	25
3. Pembahasan Isi Kitab Tuhfatul Athfal.....	25
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum Objek	31
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum	31
2. Profil Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum.....	31
3. Letak Geografis Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum	31
4. Visi Misi Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum.....	31
5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum	32
6. Susunan Pengurus Lembaga Pendidikan Mathla'ul 'Ulum.....	32
7. Daftar Santri	33
8. Daftar Ustadz/Ustadzah.....	33
9. Sarana dan Prasarana	34
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	34
1. Data perencanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat	35
2. Data pelaksanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat	37
3. Data evaluasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupatn Tulang Bawang Barat	37
4. Data faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat	38
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	41
A. Analisis Data Penelitian.....	41
1. Analisis data perencanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat	41
2. Analisis data pelaksanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat	45
3. Analisis data evaluasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul ahfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat.....	48
4. Analisis data faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran tajwid Melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat	48
B. Temuan Penelitian	50

BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Rekomendasi	59
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN	62
Lampiran 1 Pedoman Observasi	67
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	67
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....	69



DAFTAR TABEL

1.	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum	32
2.	Susunan Pengurus Lembaga Pendidikan Mathla'ul 'Ulum	32
3.	Daftar Nama Santri Kelas 3 Tarbiyah	33
4.	Daftar Nama Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum	33
5.	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum	34

DAFTAR GAMBAR

1.	Wawancara Dengan Dewan Asatidz Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum	71
2.	Wawancara Dengan Pengasuh Pondok Pesantren Matla'ul 'Ulum	71
3.	Wawancara Dengan Guru/Ustadz Pengampu Kitab Tuhfatul Athfal	71
4.	Wawancara Dengan Santri Kelas 3 Tarbiyah Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum.....	72
5.	Proses Pembelajaran Tajwid Melalui Kitab Tuhfatul Athfal Di Kelas 3 Tarbiyah.....	72
6.	Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum Tampak Gerbang Depan	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, diperlukan adanya uraian mengenai makna dari beberapa istilah judul ini. Judul adalah bagian dari permasalahan yang akan diteliti. Dengan adanya penegasan judul diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami beberapa istilah yang digunakan. Oleh karena itu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah penting dalam judul penelitian ini yaitu: **Implementasi Pembelajaran Tajwid Melalui Kitab Tuhfatul Athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat**, sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap dan jelas.

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan.² Implementasi merupakan suatu upaya tindakan dan pelaksanaan yang disusun secara cermat dan rinci. Arti implementasi tidak sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan dengan serius yang mengacu pada norma-norma untuk mencapai tujuan kegiatan.³ Menurut Sudarsono impelementasi adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian sebuah pekerjaan melalui sarana untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁴

Sedangkan implementasi yang peneliti maksud adalah pelaksanaan atau penerapan kitab tuhfatul athfal dalam pembelajaran tajwid, yang nantinya diharapkan dengan penerapan kitab tuhfatul athfal para santri dapat memahami materi tajwid serta mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Pembelajaran Ilmu Tajwid

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran berasal dari kata belajar artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu atau berubah tingkah laku setelah mendapatkan pengalaman. Kemudian Menurut Masnur Muslich mendefinisikan bahwa pembelajaran adalah proses aktif bagi siswa dan guru untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka menjadi “tahu” tentang pengetahuan dan pada akhirnya menjadi “mampu”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ricard L Daft yang mendefinisikan pembelajaran merupakan perubahan perilaku atau suatu perubahan kinerja sebagai bentuk dari pengalaman.⁵

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁶ Pembelajaran merupakan usaha

² Suharso Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 6th ed. (Semarang: Widiya Karya, 2011), 178.

³ Bramianto Setiawan Apri Irianto, Susi Hermin Rusmiati, *Dasar-Dasar Pendidikan Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD*, 2021, 33.

⁴ Ruliati dkk, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Merdeka Belajar*, ed. Febrianty (Palembang: Cv Interactive Literacy Digital, 2021).

⁵ Buna'i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Agama Islam*, ed. Wahyuningrum Sri Rizqi (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 5.

⁶ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran,” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 337, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

sadar dari guru atau ustadz untuk membentuk peserta didik belajar artinya terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar.⁷

3. Kitab Tuhfatul Athfal

Kitab tuhfatul athfal berasal dari kata (تُحْفَةٌ) secara bahasa artinya bingkisan/hadiah. Sedangkan kata (الأطفال) yaitu bentuk jamak dari kata (الطفل) artinya “anak-anak” Jadi kitab tuhfatul athfal merupakan kitab ilmu tajwid karya Syaikh Sulaiman bin Husain bin Muhammad bin Syalaby al-Jamzury yang terdiri dari 39 bait syair.⁸

Ilmu tajwid secara etimologi berasal dari kata *jawwada yujawwidu* artinya *hassana yuhassinu* yang mengandung arti (memperbagus). Sedangkan menurut terminology ilmu tajwid merupakan ilmu untuk mengetahui tata cara pengucapan huruf-huruf Arab dengan baik dan benar, sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW.⁹

4. Pondok Pesantren Mathla’ul ‘Ulum

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Pondok berarti madrasah dan asrama untuk mengaji. Sedangkan pesantren berarti asrama dan tempat murid-murid, para santri belajar mengaji.¹⁰ Menurut istilah “pondok” berasal dari bahasa Arab “funduuq” (فُنْدُوقٌ) artinya penginapan atau asrama bagi santri. Sedangkan “pesantren” secara etimologis berasal dari kata pe-”santri”-an dimana kata “santri” bermakna murid dalam bahasa Jawa.¹¹ Kemudian pondok pesantren merupakan lembaga keagamaan yang menyediakan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan ilmu agama Islam yang lebih luas.¹²

Sedangkan pondok pesantren Mathla’ul ‘Ulum merupakan tempat yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji permasalahan yang terdapat di Pondok Pesantren Mathla’ul ‘Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Dengan demikian setelah penulis menjabarkan terkait istilah-istilah pada judul skripsi, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tajwid menggunakan kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla’ul ‘Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat yaitu ingin mengkaji terkait proses penerapan kitab tuhfatul athfal dalam pembelajaran tajwid, faktor pendorong dan penghambat penerapan kitab tuhfatul athfal dalam pembelajaran tajwid.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam menulis skripsi ini, penulis memiliki alasan dasar dalam memilih judul skripsi tersebut, diantaranya:

1. Mengingat pentingnya penerapan kitab tuhfatul athfal sebagai rujukan dalam memahami ilmu tajwid yang disajikan khusus untuk pemula. Kitab tuhfatul athfal memiliki jumlah nadzhom yang ringkas, sehingga mudah untuk dipahami oleh para santri.
2. Ilmu tajwid merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tata cara membaca al-Qur’an sehingga dapat menghindarkan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca al-Qur’an yang

⁷ Dwi Susanti Santi Widyawati, Kiki Afandi, Netriwati, Fredi Ganda Putra, Chairul Anwar, “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE Dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif,” *Inovasi Matematika* 2 (2020): 94.

⁸ Abdur Rohman Fadholi, *Syarah Tuhfatul Athfal* (Bekasi: Pustaka Adz Dzahabi, 2021), 18.

⁹ Aiman Rusydi Suwaid, *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar Mudah Dan Praktis*, ed. Abu Afifah, X (Solo: Zamzam, 2015), 18.

¹⁰ Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 386–87.

¹¹ Imam Syafe’i, “Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter” 8, no. I (2017): 64.

¹² A Rodli Makmun, “Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren :,” *Cendekia* 12 (2014): 218–19.

dapat menimbulkan dosa bagi yang membaca, menciptakan santri yang fasih dalam membaca al-Qur'an dengan memahami hukum bacaan al-Qur'an, serta dapat mempraktikkan dalam membaca al-Qur'an.

C. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an berdasarkan etimologi bermula dari bahasa Arab ialah *qara'a-yaqra'u-qira'atan-waqur'aanan* yang bermakna sesuatu yang dibaca. Makna menurut etimologi tersebut menganjurkan kepada umat Islam agar membaca al-Qur'an. Sebab membaca al-qur'an tidak sekedar dibaca tetapi harus memperhatikan dengan benar makhraj dan sifat-sifat hurufnya, serta menghayati, meresapi makna yang terkandung dalam al-Qur'an dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan al-Qur'an menurut terminologis, al-Qur'an merupakan firman Allah SWT. Yang disampaikan oleh Malaikat Jibril a.s melalui redaksi langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW serta diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa adanya perubahan. Artinya al-Qur'an secara khusus diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab. Seperti dalam firman Allah SWT yaitu:

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ آلَ فِرْعَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

“Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) pada hamba-Nya, agar dia jadi pemberi peringatan pada seluruh alam,”. (Q.S. Al-Furqan [25] : 1)¹³

Lalu pendapat para ulama Al-Qur'an bermakna kalam atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang pembacanya merupakan sebuah ibadah.¹⁴ Pendapat tersebut sejalan dengan Muhammad Ali ash-Shabuni yang mendefinisikan al-Qur'an sebagai firman Allah SWT yang tiada tandangnya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rosul, melalui perantara malaikat Jibril a.s dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, membaca dan mempelajarinya adalah ibadah yang dimulai dari al-fatihah dan ditutup dengan surah an-naas.¹⁵

Oleh karena itu, sudah kewajiban bagi setiap Muslim untuk mempelajari al-Qur'an serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Karena sebagai seorang Muslim kita tidak hanya dituntut untuk membacanya saja. Akan tetapi kita harus membaca dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.¹⁷ Ketentuan-ketentuan mengenai tata cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar diatur dalam suatu ilmu yang disebut ilmu tajwid.

Secara bahasa tajwid (تَجْوِيدٌ) berasal dari kata *jawwada-yujawwidu-tajwiidan* (جَوَّدَ-يُجَوِّدُ-تَجْوِيدًا) yang berarti membaguskan, memperbaiki, atau menyempurnakan. Sedangkan, menurut istilah tajwid merupakan ilmu yang berguna untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an supaya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang berlaku. Kaidah ilmu tajwid tersebut meliputi cara mengucapkan huruf-huruf al-Qur'an sesuai dengan sifatnya tebal, tipis, panjang atau pendeknya. Jika ketentuan-ketentuan ilmu tajwid tersebut tidak diikuti, maka akan menimbulkan kesalahan dalam membaca al-Qur'an, akibatnya dapat merubah arti dari ayat-ayat al-Qur'an. Meskipun mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah yaitu apabila terdapat seorang Muslim yang belajar dan menguasai tajwid maka gugurlah kewajiban kita untuk mempelajarinya. Akan tetapi, hukum membaca al-Qur'an dengan

¹³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya* (Solo: Abyan, 2014), 259.

¹⁴ Moch. Tolchah, *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*, ed. Chafid Wahyudi, 1st ed. (Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2016), 93–94, <http://www.lkis.co.id>.

¹⁵ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, 1st ed. (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 8.

¹⁶ T P Q Al et al., “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al - Qur ' an Pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugusari” 6, no. 1 (2019): 29.

¹⁷ Tim Penerbit Siti Nur Aidah, *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2020), 1.

benar artinya sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid hukumnya adalah fardhu ‘ain. Fardhu ‘ain berarti mempelajari dan menguasai ilmu tajwid hukumnya wajib bagi setiap Muslim, karena dengan memahami ilmu tajwid bacaan al-Qur’an kita tidak keliru dan sesuai dengan kaidah.¹⁸

Sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam QS. Al-Muzzammil/73: 4:

﴿وَرَتِّلْ آلَ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً﴾ (٤)

“Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”¹⁹

Maksud dari ayat di atas tartil/tajwid artinya memperindah bacaan ayat-ayat al-Qur’an satu persatu, dengan jelas tanpa terburu-buru dengan memperhatikan hukum tajwidnya. Sebab hukum mempelajari tajwid sendiri adalah fardhu kifayah. Namun, menerapkan hukum tajwid dalam membaca ayat suci al-Qur’an adalah fardhu ‘ain.²⁰

Dengan demikian, dibutuhkan adanya sumber rujukan yang menjelaskan mengenai ilmu tajwid. Salah satunya kitab *tuhfatul athfal* merupakan kitab yang menjelaskan ilmu tajwid dengan detail. Kitab *tuhfatul athfal* ditulis oleh Syaikh Sulaiman bin Husain bin Muhammad bin Syalaby Al-Jamzury. Tujuan dari penulisan kitab ini, yaitu supaya masyarakat dapat mempelajari ilmu tajwid dengan mudah. Sehingga dapat melafalkan al-Qur’an dengan jelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.²¹ Mengingat betapa pentingnya bagi kehidupan manusia tidak hanya membutuhkan sumber rujukan, akan tetapi diperlukan pembelajaran tajwid bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Untuk mempelajari materi tajwid dapat diperoleh melalui pondok pesantren.

Pondok pesantren secara istilah adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman sehari-hari. Salah satu tujuan dari Pondok Pesantren yaitu membimbing santri supaya menjadi manusia yang memiliki kepribadian Islam serta menjadi muballigh Islam dalam masyarakat melalui ilmu dan amal.²² Sebagai salah satu pondok pesantren yang berada di Kelurahan Mulya Asri, pondok pesantren *Mathla’ul ‘Ulum* merupakan salah satu pondok yang mengutamakan pendidikan agama dengan berpatokan kitab-kitab kuning. Pondok pesantren *Mathla’ul ‘Ulum* dalam pembelajaran tajwid menggunakan kitab *tuhfatul athfal* sebagai sumber belajar santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fatah Rodhi selaku ustadz mata pelajaran tajwid yang dilakukan di Pesantren *Mathla’ul ‘Ulum* Kelurahan Mulya Asri masih terdapat sebagian santri yang belum paham dengan materi tajwid. Karena para santri masih tahap awal peralihan dari kelas 2 naik ke kelas 3 tarbiyah. Para santri kalong juga berasal dari sekolah umum yang hanya mengaji di waktu sore dan malam hari. Sehingga masih banyak kekurangan dalam memahami materi tajwid.²³ Kemudian, kitab *tuhfatul athfal* masih digunakan di Pondok Pesantren *Mathla’ul ‘Ulum* karena kitab ini dapat di nadzhomkan sehingga para santri lebih mudah memahami tajwid. Kemudian, di Pondok pesantren *Mathla’ul ‘Ulum* masih menggunakan dua

¹⁸ Raysa Maula Ibnu Rusyd, *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz Dan Pemula*, ed. Badrullah Isa, 1st ed. (Yogyakarta: Laksana, 2019), 39–40.

¹⁹ RI, *Al-Qur’an Tajwid Dan Terjemahnya*, 574.

²⁰ A. Mas’ud Sjafi’i, *Pelajaran Tajwid*, 1st ed. (Bandung: MG. Semarang, 1967), 3.

²¹ Syaikh Sulaiman Abdullah bin Muhammad bin Husain, *Tuhfatul Athfal*, ed. Sunarto (Surabaya: Al-Hidayah, 1191), 2.

²² Zulhimma, “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia,” *J. Darul Ilmi* 01, no. 02 (2013): 166–69.

²³ Fatah Rodhi, *Wawancara dengan guru mata pelajaran tajwid*, Rabu 11 Mei 2022, Pkl. 17.30 WIB.

kitab tajwid yaitu kitab tuhfatul athfal dan hidayatussibyan. Kitab hidayatussibyan digunakan untuk kelas 2 tarbiyah dimana pembelajarannya masih ringan. Sedangkan kitab tuhfatul athfal digunakan untuk kelas 3 karena kitab ini dapat di nadzhomkan sehingga para santri lebih mudah memahami tajwid dimana tingkatannya lebih tinggi.²⁴

Kemudian, hasil wawancara peneliti dengan pengasuh pondok pesantren Mathla'ul 'Ulum mengenai ustadz/guru yang mengampu mata pelajaran tajwid sudah memiliki kemampuan yang mumpuni. Beliau mampu memaknai bahasa Arab dengan makna bahasa Jawa dan diartikan dalam bahasa Indonesia. Sehingga para santri lebih mudah memahaminya.²⁵

Melalui uraian di atas penulis akan mengkaji implementasi kitab tuhfatul athfal, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tajwid menggunakan kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat. Oleh karena itu, penulis memilih judul **“Implementasi Pembelajaran Tajwid Melalui Kitab Tuhfatul Athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat”**.

D. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian dilakukan supaya penelitian lebih terarah dan terfokus pada area yang spesifik yang diteliti serta tidak menyimpang dari fokus pembahasan. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan adanya fokus penelitian yang ingin dikaji oleh peneliti yaitu: Implementasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di pondok pesantren Mathla'ul 'Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Sub-fokus penelitian

Kemudian untuk sub-fokus penelitian ini, penulis memfokuskan pada pembahasan:

- a. Perencanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di pondok pesantren Mathla'ul, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat.
- b. Pelaksanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di pondok pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat.
- c. Evaluasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat.
- d. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di pondok pesantren Mathla'ul 'Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di pondok pesantren Mathla'ul 'Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat?

²⁴ Fatah Rodhi, *Wawancara dengan guru mata pelajaran tajwid*, Rabu 11 Mei 2022, Pkl. 17.30 WIB.

²⁵ Jamaluddin Ahmad, *Wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Mathla'ul 'Ulum*, Rabu 11 Mei 2022, Pkl. 18.00WIB.

4. Apasaja Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di pondok pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

G. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Selain itu, peneliti diharapkan mampu membuktikan secara nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan.²⁶

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat dan referensi untuk memahami materi tajwid, untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam memahami materi tajwid dengan merujuk kitab tuhfatul athfal yang ringkas serta lebih mudah dipahami. Sehingga dapat menjadi bahan kajian baru untuk menambah wawasan terkait dengan penerapan pembelajaran tajwid menggunakan kitab tuhfatul athfal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan solusi untuk mengatasi permasalahan di Pondok Pesantren serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran tajwid dengan menggunakan kitab tuhfatul athfal yang tergolong ringkas namun jelas.

b. Bagi para santri

Mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam memahami materi tajwid. Selain itu, dapat menjadi referensi bagi para santri dalam memahami materi tajwid. Sehingga para santri mampu menerapkan hukum tajwid dalam membaca al-Qur'an sehari-hari dengan baik dan benar.

c. Bagi penulis

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 291.

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis, terlebih untuk menambah pemahaman mengenai materi tajwid dalam melafalkan al-Qur'an dengan baik dan benar dengan merujuk kitab tuhfatul athfal. Meskipun pembahasannya ringkas, tetapi sangat mudah dipahami.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menjaga keaslian dan menghindari terjadinya duplikasi, penulis melakukan kajian atas penelitian yang relevan dengan tema yang penulis pilih. Kemudian, setelah penelusuran yang penulis lakukan terdapat beberapa karya tulis memiliki tema yang relevan, diantaranya:

1. Jurnal karya Dea Prasmanita, Abdul Khamid, Rif'ah Munawaroh, Ahmad Zamroni, One Emi Nasitoh, dengan judul "Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadits". *Attractive: Education Journal*, Vol. 2, No. 2, Juli 2020, (<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>). Penelitian ini meneliti pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca al-Qur'an pada materi al-Qur'an hadits. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan terletak pada pembelajaran tajwid. Perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan pada implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca al-Qur'an pada materi al-Qur'an hadits. Sedangkan yang akan peneliti teliti mengenai pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di pondok pesantren. Hasil dari penelitian di atas adalah:

Hasil penelitian menunjukkan implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an dalam materi al-Qur'an hadits dilaksanakan dengan beberapa cara, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan 3) Evaluasi. Sedangkan faktor pendukung yaitu metode, model dan media pembelajaran. Faktor penghambat yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda dan ketidakhadiran peserta didik. Kemudian solusinya dengan diadakan pendekatan secara personal kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dan membentuk kelompok belajar dengan metode "tutor sebaya".²⁷

2. Jurnal karya Andi Asmawadi, dengan judul "Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan, Vol.1, No. 1, Tahun 2021, (<https://jurnalp4i.com/index.php/vocational.article.view/31/28>). Penelitian ini Membahas tentang penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di kelas VII SMP Negeri 3 Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti penerapan ilmu tajwid. Perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan pada penerapan ilmu tajwid dalam membaca al-qur'an pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an (BTQ). Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu implementasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di pondok pesantren. Hasil dari penelitian di atas yaitu:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an (BTQ) rata-rata sudah berlangsung sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan praktik peserta didik dalam melafalkan surah Al-Quraisy, sudah benar bacaan tajwidnya. Oleh karena itu, menunjukkan bahwa tingkat penerapan metode tajwid dalam pembelajaran BTQ telah dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan.²⁸

²⁷ Dea Prasmanita et al., "Attractive : Innovative Education Journal" 2, no. 2 (2020): 51.

²⁸ Andi Asmawadi, "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Btq)," *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 1, no. 1 (2021): 11, <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.31>.

3. Jurnal karya Tri Rahayu dengan judul “Hubungan Antara Pemahaman Kitab Tuhfatul Athfal Dengan Kefasihan Membaca Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Hidayatussalam Al-Munawwaroh Dadi Rejo” dalam jurnal Institusi Misbahul Ulum, Vol. 2, No. 2, Desember 2020 (<https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/misbahul/article/view/25>). Penelitian ini membahas tentang hubungan antara pemahaman antara kitab tuhfatul athfal dengan kefasihan membaca al-Qur’an santri. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan pemahaman kitab tuhfatul athfal dengan kefasihan dalam membaca al-Qur’an. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada kitab tuhfatul athfal yang dijadikan sebagai referensi. Perbedaannya penelitian ini memfokuskan hubungan antara pemahaman kitab tuhfatul athfal terhadap kefasihan membaca al-Qur’an santri di pondok pesantren Hidayatussalam al-Munawwaroh Dadi Rejo. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu memfokuskan pada pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemahaman kitab tuhfatul athfal dengan kefasihan membaca al-qur’an santri di pondok pesantren Hidayatussalam Al-Munawwaroh Dadi Rejo. Berdasarkan koefisien r_{xy} adalah 0,612, setelah dikonsultasikan pada r tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1% menghasilkan 0,381 dan 0,487. Dengan demikian menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_1$ maka hipotesis yang diajukan yaitu signifikan, artinya hipotesis diterima.²⁹

4. Jurnal karya Chalimatus Sa’dijah, dengan judul “Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an”, dalam jurnal Qira’ah Pendidikan Agama Islam, Vol. 11, No. 2, 2021 (<https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiro'ah>). Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembacaan al-Qur’an sesuai kaedah ilmu tajwid yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembelajaran tajwid. Perbedaannya dengan penelitian ini pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur’an. Sedangkan penelitian yang peneliti laksanakan terfokus pada pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal.

Penelitian ini menunjukkan pembacaan Al-Qur’an yang dilakukan oleh mahasiswa IIQ Jakarta sudah mencapai kualitas yang telah ditentukan sesuai dengan standarisasi ilmu tajwid Pembelajaran Al-Qur’an membutuhkan standar baku ilmu tajwid dalam menjamin kualitas bacaan al-Qur’an.³⁰

5. Jurnal karya Anisa dan Agus Dian Alirahman, dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Kitab *Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah* Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Imam Syafi’I Brebes”, dalam jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2 2022 (<http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata>)

Penelitian ini membahas mengenai konsep pembelajaran tajwid menggunakan kitab Al-Muqoddimah Al-Jazariyya, implementasi pembelajaran tajwid menggunakan kitab Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an X serta kendala dalam pembelajaran tajwid. Persamaan dengan penelitian ini pada pembelajaran tajwid. Sedangkan perbedaannya terletak pada kitab yang dijadikan referensi pembelajaran tajwid yaitu kitab tuhfatul athfal dan kitab Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, konsep pembelajaran tajwid dengan kitab Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah melalui pembelajaran di kelas disampaikan setiap satu pecan sekali dari bait ke bait dan dikupas dengan tuntas. *Kedua*, implementasi terhadap kualitas bacaan al-Qur’an yaitu pada pembelajaran Al-Qur’an yang dilakukan setiap hari. *Ketiga*,

²⁹ Tri Rahayu, “Tuhfatul Athfal Dengan Kefasihan Membaca Hidayatussalam Al-Munawwaroh Dadi Rejo,” n.d., 164.

³⁰ Chalimatus Sa’dijah, “Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an,” *Qira’ah Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11 (2021): 109, <https://doi.org/10.33511/qiroah.v21n1.100-123>.

kendala dalam pembelajarannya terletak pada bahasa pengantar yaitu bahasa Arab serta semangat santriwati yang harus ditingkatkan.³¹

I. Metode Penelitian

Menurut bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *meta* (sepanjang), *hodos* (jalan). Artinya metode merupakan suatu ilmu mengenai cara atau langkah-langkah yang ditempuh melalui suatu disiplin ilmu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Rosdy Ruslan mendefinisikan metode adalah kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan suatu cara kerja untuk memahami suatu objek atau subjek penelitian, karena sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan keabsahannya. Kemudian Durri Andriani mendefinisikan penelitian sebagai proses mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sah.³²

Dengan demikian, dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau prosedur ilmiah yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisis data sehingga akan diperoleh data yang teruji keabsahannya dan memiliki tujuan serta berguna bagi kehidupan masyarakat.

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.³³ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview untuk menemukan makna dari suatu fenomena.³⁴ Karena penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah yang bersifat penemuan. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument kunci artinya peneliti harus memiliki kemampuan *brain, skill, bravery* atau keberanian, tidak hedonis dan selalu menjaga *networking*, serta memiliki rasa ingin tahu yang besar dan *open minded*.³⁵ Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.³⁶

Jadi, penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome. Karena peneliti kualitatif lebih memfokuskan pada proses penelitian seperti, interaksi atau hubungan antar manusia dalam suatu kelompok. Oleh karena itu, peneliti kualitatif lebih menekankan pada makna. Penelitian kualitatif menekankan untuk memahami makna secara mendalam dari suatu gejala atau fenomena.³⁷

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Mathla’ul ‘Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2022.

3. Sumber Data

³¹ Anisah Agus Dian Ali Rahman, “Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Kitab Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Imam Syafi’i Brebes,” *Pendidikan Agama Islam* 3 (2022): 194, <https://doi.org/10.47453/permata.v3i2.789>.

³² Muh. Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, ed. Ruslan Mahfud Efendi, 1st ed. (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 23–26.

³³ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Suryandari Yustiyani Sofia, 3rd ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2020), 3.

³⁵ Mamik, *Metode Kualitatif, Zifatama Jawara* (Kediri: Zifatama Jawara, 2015), 3.

³⁶ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 10th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 4.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.

Menurut Lofland and Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan dokumen. Selanjutnya berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

- a) Data primer merupakan data yang diperoleh melalui sumber datanya secara langsung. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini diantaranya:
 - 1) Ustadz pengampu kitab tuhfatul athfal
 - 2) Santri kelas 3 tarbiyah

- b) Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber (peneliti sebagai tangan kedua)³⁸ Data sekunder dalam penelitian ini pengasuh pondok pesantren Mathla'ul 'Ulum, dewan asatdiz pondok, serta dokumentasi, dan laporan-laporan. Dokumentasi dapat berupa buku, karya ilmiah dan artikel yang mendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik strategis dalam penelitian untuk menghasilkan data, karena tujuan utama penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data maka tidak mampu menghasilkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.³⁹ Selanjutnya dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat peristiwa dari objek penelitian. Sehingga peneliti dapat secara langsung melihat dan mengamati fenomena atau peristiwa yang terjadi. Tujuan dari observasi untuk meminimalisir keraguan-keraguan dan memperoleh keyakinan peneliti mengenai objek penelitian. Adapun Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi Partisipatif (Berperan Serta)

Observasi partisipatif artinya peneliti ikut serta dalam kegiatan kelompok yang sedang diamati. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Sehingga peneliti dapat memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan secara lengkap dan tajam.

2) Observasi Non-Partisipan

Observasi non-partisipan artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan orang-orang yang sedang diamati. Peneliti hanya berada ditempat penelitian untuk mengamati tanpa terlibat didalamnya. Maka informasi atau data yang diperoleh tidak mendalam serta tidak sampai pada tahap makna.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi untuk melihat bagaimana pembelajaran tajwid dengan kitab tuhfatul athfal di pondok pesantren Mathla'ul 'Ulum yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal.

³⁸ Sandu Siyoto M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta, 2015), 67–68.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 224–25.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau ide melalui pertemuan dua orang. Wawancara dapat dilakukan secara *face to face* atau melalui telepon. Dalam melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan alat pendukung pengumpul data seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material yang dapat membantu pelaksanaan wawancara serta mengantisipasi supaya tidak hilang atau lupa. Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pewawancarannya menetapkan sendiri masalah masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut di susun dengan rapi dan ketat. Pokok-pokok yang dijadikan dasar pertanyaan diatur secara sangat terstruktur. Keuntungan wawancara terstruktur ialah jarang mengadakan pendalaman pertanyaan yang dapat mengarahkan terwawancara agar sampai berdusta.⁴⁰

2) Wawancara tak berstruktur

Wawancara yang bebas artinya peneliti tidak membutuhkan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Peneliti tidak perlu menyiapkan instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan. Karena Pedoman yang digunakan dalam wawancara ini hanya garis-garis besar permasalahan yang hendak ditanyakan. Kemudian, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai responden, maka peneliti harus memahami situasi dan kondisi.⁴¹

Metode wawancara tersebut ditujukan kepada Kepala Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Ustadz yang mengajar mata pelajaran tajwid dan santri kelas 3 tarbiyah untuk mendapatkan data. Data tersebut berupa bagaimana pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal dipondok pesantren Mathla'ul 'Ulum Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan lain-lain. Selanjutnya dokumentasi berbentuk gambar dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni berupa patung, film dan lain sebagainya.⁴²

Dalam hal ini dokumentasi menjadi pelengkap teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung data mengenai gambaran umum objek penelitian, profil dan sejarah berdirinya pondok pesantren Matha'ul 'Ulum, visi dan misi, kondisi santri dan utadz/ustadzah, sarana dan prasarana di pondok pesantren serta foto kegiatan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di-pondok pesantren Mathla'ul 'Ulum.

⁴⁰ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 233–34.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

5. Teknik Keabsahan Data

Dalam proses pengecekan keabsahan data, dapat menggunakan triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi bertujuan untuk memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dengan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan melalui tiga teknik, yaitu:

- a. Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
- b. Triangulasi metode artinya menggunakan beberapa metode untuk proses pengecekan. Misalnya pada pendahuluan menggunakan metode wawancara, selanjutnya menggunakan metode pengamatan atau observasi.
- c. Triangulasi teori artinya memeriksa derajat kepercayaan dengan teknik membandingkan antara satu atau lebih teori.⁴³

Dengan demikian, dalam penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu: *Pertama*, triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa keabsahan data melalui berbagai sumber misalnya guru pengampu kitab tuhfatul athfal, santri kelas 3 tarbiyah dan pengasuh pondok pesantren Mathla'ul 'Ulum. *Kedua*, triangulasi metode digunakan untuk memeriksa keabsahan data mengenai pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal dengan berbagai metode misalnya melalui wawancara dengan narasumber, pengamatan peneliti dan dokumentasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data, yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh untuk dikembangkan menjadi hipotesis. Kemudian, hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan secara berulang-ulang menggunakan triangulasi, ternyata hipotesisnya diterima maka hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi sebuah teori.⁴⁴ Hal tersebut senada dengan pendapat Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut teknik analisis data dalam penelitian ini diantaranya:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data peneliti dapat dipandu oleh tujuan yang hendak dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif yaitu pada temuan. Artinya jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal tersebut harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.

⁴³ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330–31.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 244–45.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data lebih sering menyajikan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing (Verification)*

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang tidak mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.⁴⁵

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan mengenai isi dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Memuat penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada BAB II memuat bagian yang menguraikan landasan teori terkait dengan penelitian yaitu: “Implementasi kitab *tuhfatul athfal* dalam pembelajaran tajwid di Pondok Pesantren Mathla’ul ‘Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat”.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Memuat tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Mathla’ul ‘Ulum, profil singkat Pondok Pesantren Mathla’ul ‘Ulum, struktur organisasi, keadaan ustadz dan santri serta sarana dan prasarana, penyajian fakta dan data penelitian Pondok Pesantren Mathla’ul ‘Ulum Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Memuat hasil analisis data penelitian dan temuan penelitian terkait dengan implementasi pembelajaran tajwid melalui kitab *tuhfatul athfal* di Pondok Pesantren Mathla’ul ‘Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan landasan teorititis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

⁴⁵ Sugiyono, 247–53.

BAB V PENUTUP

Memuat pernyataan singkat penelitian terkait analisis data dan temuan penelitian sebagai hasil interpretasi dan verifikasi temuan dengan konsep atau teori yang sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat, maka diperoleh kesimpulan mengenai implementasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat

Perencanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki tujuan supaya para santri memahami tajwid, cara membacanya, panjang pendeknya, makharijul hurufnya serta mampu mengaplikasikan dalam membaca al-Qur'an. Materi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal yang dikhatamkan selama 1 tahun dengan materi tajwid mulai dari Bab hukum nun tanwin sampai Bab Mad lazim.

Metode pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal yang digunakan oleh guru/ustadz Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum sudah bervariasi diantaranya metode bandongan, metode hafalan, metode tanya jawab dan metode ceramah. Untuk media pembelajaran yang digunakan guru/ustadz memanfaatkan media yang tersedia seperti kitab tuhfatul athfal, papan tulis, spidol, dan penghapus.

2. Pelaksanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis. Pelaksanaan pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum dilaksanakan setiap malam rabu dan dimulai pada pukul 19:00-21:00 WIB. Adapun pelaksanaannya terbagi menjadi tiga kegiatan sebagai berikut:

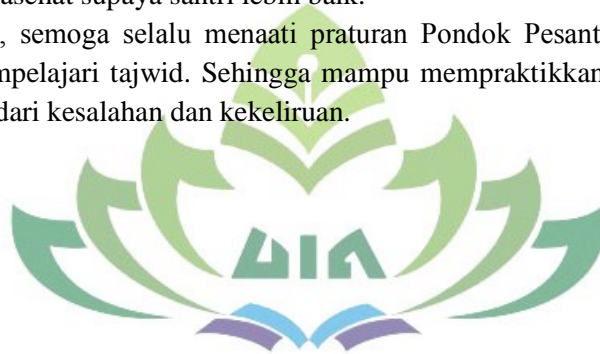
- a. Kegiatan awal atau kegiatan pembuka, artinya guru/ustadz mengucapkan Salam, membaca doa bersama, santri melafalkan nadzhom kitab tuhfatul athfal dengan dilagukan, ustadz bertanya terkait pembelajaran yang telah dipelajari untuk mereview kembali.
 - b. Kegiatan inti, artinya guru menjelaskan materi taajwid dengan bahasa Jawa, santri memaknai di kitab/buku tulis masing-masing, guru menjelaskan dalam bahasa Indonesia, santri mencatat poin penting di buku tulis. Setiap selesai satu pembahasan ustadz memberikan pertanyaan pada santri untuk melihat pemahaman santri. Apabila terdapat materi yang sulit ustadz akan menjelaskan dan memberikan contoh di papan tulis dengan spidol.
 - c. Kegiatan penutup, artinya guru mengajak santri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, membaca doa, ustadz mengucapkan salam dan santri putra berjabat tangan sebagai rasa takdzim.
3. Evaluasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat terbagi menjadi dua bentuk tes yaitu:
 - a. Tes lisan yaitu tes yang dilaksanakan setiap pembelajaran berlangsung atau setelah pembelajaran.

- b. Tes tertulis yaitu tes yang dilaksanakan pada satu atau dua semester.
- 4. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, Kelurahan Mulya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Guru
 - 2) Sarana dan Prasarana seperti kitab tuhfatul athfal dan ruang kelas
 - b. Faktor penghambat
 - 1) Kondisi santri

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum penulis memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan mengenai implementasi pembelajaran tajwid melalui kitab tuhfatul athfal sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum semoga selalu memberikan arahan dan bimbingan ustadz dan santri supaya pembelajaran tajwid lebih baik dan berkembang.
2. Kepada ustadz pengampu kitab tuhfatul athfal diharapkan selalu memberikan bimbingan praktik dalam mengaplikasikan materi tajwid serta selalu sabar dalam membimbing dan memberikan nasehat supaya santri lebih baik.
3. Kepada santri, semoga selalu menaati praturan Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum, tetap semangat mempelajari tajwid. Sehingga mampu mempraktikkan ketika membaca al-Qur'an dan terhindar dari kesalahan dan kekeliruan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Muhammad Mahmud. *Metode Membaca, Menghafal, Dan Mentajwidkan Al-Qur'an Al-Karim*. Edited by Yanuar Arifin. 1st ed. Yogyakarta: Laksana, 2021.
- Adib, Abdul. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren." *Jurnal Mubtadiin* 7 (2021).
- Adu, Muzakkir, Halid Hanafi La. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Agus Dian Ali Rahman, Anisah. "Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Kitab Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes." *Pendidikan Agama Islam* 3 (2022). <https://doi.org/10.47453/permata.v3i2.789>.
- Al, T P Q, Hidayah Dusun, H Tasdiq, and Rezza Yuli. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al - Qur ' an Pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugusari" 6, no. 1 (2019): 28–33.
- Albaar, Muhammad Ridha. *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Ali, Muhammad. *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Indonesia*. 1st ed. Malang: UB Press, 2017.
- Amir, Muhammad Amri. *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019.
- Ana Retnoningsih, Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 6th ed. Semarang: Widiya Karya, 2011.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Edited by Amiruddin. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Anas, Muhammad. *Tuhfatul Athfal: Kitab Tajwid*. Muhammad Anas, 2013.
- Anita, Nur, and Khoirun Nisa. "Education and Management Studies KALIJARING JOMBANG" 3, no. 2 (2020).
- Anwar, Chairul. *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Edited by Yanuar Arifin. Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- . *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Edited by Agus NC. Yogyakarta: Suka-Press, 2014.
- Apri Irianto, Susi Hermin Rusmiati, Bramianto Setiawan. *Dasar-Dasar Pendidikan Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD*, 2021.
- Asmawandi, Andi. "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Btq)." *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 1, no. 1 (2021): 9–16. <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.31>.
- Buna'i. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Agama Islam*. Edited by Wahyuningrum Sri Rizqi. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021.
- Fadholi, Abdur Rohman. *Syarah Tuhfatul Athfal*. Bekasi: Pustaka Adz Dzahabi, 2021.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Edited by Elin Wiji Astuti. 1st ed. Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018.
- Hamid, Abdul. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. 1st ed. Jakarta: Prenamedia Group, 2016.
- Ibrahim, Nini. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi, 2014.
- Indarti, Luluk. *Manajemen Pembelajaran*. Edited by Guepedia. Guepedia, 2020.
- K, R Gilang. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*. Jawa tengah: Lutfi gilang, 2020.
- Luthfiyah, Muh. Fitrah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Edited by Ruslan Mahfud Efendi. 1st ed. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- M. Ali Sodik, Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. 1st ed. Yogyakarta, 2015.

- Mahfud, Rois. *Pelajaran Ilmu Tajwid*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Makmun, A Rodli. "Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren :". *Cendekia* 12 (2014).
- Mamik. *Metode Kualitatif. Zifatama Jawara*. Kediri: Zifatama Jawara, 2015.
- Marpaung, Agus Salim. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Edited by Sofyan Karim Muhammad Syafiq, Al-Hafidz. Medan: CV. Pusdikra Karim, 2021.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 10th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Moh. Afandi, Zainol Hasan. *Modul Praktikum Pembelajaran Tilawatil Qur'an*. Edited by Maimun. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2018.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Mursyid, Ali. "Tajwid Di Nusantara Kajian Sejarah, Tokoh Dan Literatur." *El-Furqania* 05, no. 01 (2019).
- Mustaqim, Muhamad. "Model Evaluasi Pembelajaran." *Quality* 5 (2017): 155–69.
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran*. Edited by Resa Awahita. Tangerang: CV Jejak, 2021.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Paryanto. *Implementasi Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad*. Edited by Wahidah Maryam. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Prasmanita, Dea, Abdul Khamid, Ahmad Zamroni, and One Emi Nasitoh. "Attractive : Innovative Education Journal" 2, no. 2 (2020).
- Rahayu, Tri. "Tuhfatul Athfal Dengan Kefasihan Membaca Hidayatussalam Al-Munawaroh Dadi Rejo," n.d., 155–67.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya*. Solo: Abyan, 2014.
- Ruliati dkk. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Merdeka Belajar*. Edited by Febrianty. Palembang: Cv Interactive Literacy Digital, 2021.
- Rusdianto. *Juz Amma Dan Tajwidnya Untuk Semua Usia*. Edited by Hariyanto. Yogyakarta: Sabil, 2016.
- Rusyd, Raysa Maula Ibnu. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz Dan Pemula*. Edited by Badrullah Isa. 1st ed. Yogyakarta: Laksana, 2019.
- Sa'dijah, Chalimatus. "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an." *Qira'ah Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11 (2021). <https://doi.org/10.33511/qiroah.v21n1.100-123>.
- Santi Widyawati, Kiki Afandi, Netriwati, Fredi Ganda Putra, Chairul Anwar, Dwi Susanti. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE Dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif." *Inovasi Matematika* 2 (2020).
- Setiawan, Andi Setiawan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.
- Siti Nur Aidah, Tim Penerbit. *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2020.
- Sjafi'i, A. Mas'ud. *Pelajaran Tajwid*. 1st ed. Bandung: MG. Semarang, 1967.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Suryandari Yustiyani Sofia. 3rd ed. Bandung: CV Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 26th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhada. *Ulumul Qur'an*. Edited by Abdul Aziz. 1st ed. Tangerang: Yapin An-Namiyah, 2016.
- Sutikno, M Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Edited by Nurlaeli. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.

- Suwaid, Aiman Rusydi. *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar Mudah Dan Praktis*. Edited by Abu Afifah. X. Solo: Zamzam, 2015.
- Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter" 8, no. I (2017): 61–82.
- Syaikh Sulaiman Abdullah bin Muhammad bin Husain. *Tuhfatul Athfal*. Edited by Sunarto. Surabaya: Al-Hidayah, 1191.
- Tolchah, Moch. *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*. Edited by Chafid Wahyudi. 1st ed. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2016. <http://www.lkis.co.id>.
- Wardan, Khusnul. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Zamani, Zaki. *Belajar Tajwid Untuk Pemula*. MediaPressindo, 2012.
- Zulhimma. "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia." *J. Darul Ilmi* 01, no. 02 (2013): 165–81.

